

The Impact Of Online Lecture, Learning Method and Learning Motivation in Understanding Accounting Subject During Covid-19 Using Self Efficacy as Moderation Variable

[Pengaruh Perkuliahan *Online*, Metode Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi]

Yuni Rokhillah¹⁾, Sarwenda Biduri ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program

Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of doing this research is to understand the impact of online lecture, learning methods and learning motivation in understanding accounting subject during covid-19 using self efficacy as moderation variable. Primary data quantitative method is a method used in this research because questionnaire distribution is used in collecting the data. The population of the data used in this research is all students of accounting studies year 2018 which are 253 students. Sample used in this research is taken based on slovin's formula. Using this formula the sample is specified become 155 students. In this research SmartPLS software is used in processing the data. Based on the results of the test that have been online lecture, learning method and learning motivation impacts the understanding of accounting subject significantly and it shows positive number. Beside that, other results also show that self efficacy can moderate online lecture, learning method and learning motivation towards understanding of accounting subject.*

Keywords – online lecture; learning method; learning motivation; understanding accounting subject; self efficacy

Abstrak. *Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari perkuliahan online, metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi selama masa pandemi covid-19 dengan self efficacy sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif data primer adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini karena pengambilan data penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 berjumlah 253 mahasiswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sebanyak 155 mahasiswa. Pengolahan data penelitian menggunakan software SmartPLS. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perkuliahan online, metode pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi. Selain itu hasil lain juga menunjukkan bahwa self efficacy dapat memoderasi perkuliahan online, metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi.*

Kata Kunci – perkuliahan online; metode pembelajaran; motivasi belajar; pemahaman materi akuntansi; self efficacy

I. PENDAHULUAN

Penghujung tahun 2019 tepatnya tanggal 31 Desember 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Maret 2020 pihak WHO mengumumkan bahwa virus tersebut sebagai pandemi. Pandemi covid-19 merupakan musibah yang begitu menyakitkan bagi seluruh penduduk bumi. Begitu banyak bidang yang terganggu akibat adanya covid-19. Salah satunya pada bidang pendidikan. Supaya pendidikan tetap berlangsung, Kemendikbud mengeluarkan edaran yang berisikan himbauan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online*.

Perkuliahn *online* dapat dilakukan melalui berbagai sosial media yang tersedia seperti *WhatsApp*, *zoom*, *google meet*, *youtube* ataupun media lainnya dapat menunjang proses belajar-mengajar. Pembelajaran *online* merupakan proses belajar yang mempertemukan mahasiswa dan dosen dengan bantuan jaringan internet [1]. Media sosial telah menyediakan beragam fitur yang dapat menunjang belajar mengajar, akan tetapi bukan berarti pelaksanaannya tidak mengalami kendala. Kendala yang dihadapi mahasiswa antara lain adalah internet yang tidak stabil dan paket internet yang boros. Beberapa mahasiswa juga mengeluhkan banyak mendapatkan tugas tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait materi penugasan. Perkuliahan pada prodi akuntansi lebih banyak materi-materi yang membutuhkan perhitungan. Mahasiswa menganggap akan lebih memahami materi-materi akuntansi apabila perkuliahan dilakukan secara tatap muka.

Pemahaman akan materi akuntansi sendiri merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menganalisis semua mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi sehingga dapat diaplikasikan di dunia kerja nantinya. Keberhasilan belajar seorang mahasiswa akuntansi dapat dilihat dari tingkat pemahaman yang dimiliki seorang mahasiswa.

Pembelajaran ketika pandemi seperti ini pemilihan metode pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman materi akuntansi. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan seorang pendidik ataupun mahasiswa untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata supaya tujuan yang diharapkan dapat terpenuhi [2]. Metode mengajar yang dapat diterapkan diantaranya adalah model pembelajaran *inquiry*, metode diskusi, metode ceramah, metode berbasis masalah [3].

Pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi dapat tercapai apabila individu memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu proses yang menjelaskan tingkat intensitas, arah atau ketekunan seseorang dalam mencapai suatu tujuan [4]. Dalam proses belajar motivasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki individu. Semakin tinggi motivasi seseorang maka terdapat dorongan begitu besar pada mahasiswa untuk tidak mudah menyerah sehingga pencapaian terhadap pemahaman materi akuntansi lebih maksimal. Sebaliknya, jika seseorang memiliki motivasi yang rendah tidak ada dorongan sehingga melemahkan keinginan seseorang untuk belajar, yang akan berakibat pada pemahaman materi akuntansi yang kurang maksimal.

Kepercayaan diri (*self efficacy*) adalah suatu aspek kepribadian yang penting untuk dimiliki seorang individu. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri lebih mudah dalam berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, sehingga lebih berani mengutarakan pendapat dan menanyakan segala hal yang belum diketahui. Memiliki kepercayaan diri juga dapat melatih seseorang untuk menunjukkan jiwa kepemimpinan. Dengan percaya diri, seseorang dapat dengan mudah mengambil keputusan penting dalam hidup tanpa adanya rasa bimbang. *Self efficacy* diartikan sebagai kesadaran individu terhadap kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya, meyakini adanya sifat percaya diri dalam dirinya, dapat bertindak sesuai dengan kepastian serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan [5].

Seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan lebih tekun dan kuat ketika mengalami kesulitan, sebaliknya *self efficacy* yang rendah membuat seseorang mudah menyerah bahkan sebelum mencapai tujuan. Begitupun dengan pembelajaran yang dilakukan selama covid-19, perkuliahan yang dilakukan secara jarak jauh membuat semuanya dilakukan menggunakan media sosial yang tersedia. Pembelajaran yang dilakukan di Universitas mengharuskan mahasiswa untuk aktif dan lebih mandiri dalam belajar. Maka, mahasiswa harus memiliki *self efficacy* yang tinggi supaya dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga pemahaman terhadap materi dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yang diambil adalah **“Pengaruh Perkuliahan Online, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Self Efficacy Sebagai Variabel moderasi”**.

II. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic [6] melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden.

A. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) jenis variabel, yaitu variabel terikat yang dilambangkan dengan “Y”, variabel bebas yang dilambangkan dengan “X” dan Variabel moderasi yang dilambangkan dengan “Z”. Berikut adalah variabel penelitian dan indikator atau dasar pengukuran variabel :

Tabel 1. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Jenis Variabel	Skala	Sumber
Perkuliahan Online	a. Pemahaman tentang pembelajaran online. b. Memiliki sarana prasarana pembelajaran online. c. Materi dapat diakses sendiri. d. Pemberian tugas. e. Kemandirian. f. Aksesibilitas.	Bebas	Likert	Lukmana (2021) [7]
Metode Pembelajaran (X ₂)	a. Metode Ceramah. b. Metode Diskusi. c. Metode Tanya Jawab. d. Metode <i>Problem Solving</i> . e. Metode Latihan.	Bebas	Likert	Asih (2020)
Motivasi Belajar (X ₃)	a. Memiliki buku wajib. b. Menyimak perkuliahan. c. Bertanya pada dosen. d. Mengerjakan tugas mandiri. e. Mengobrol saat kuliah. f. Membolos kuliah.	Bebas	Likert	Anggraini (2016) [8]
Pemahaman Akuntansi (Y)	a. Mata kuliah akuntansi pengantar 1&2. b. Mata kuliah akuntansi menengah 1&2. c. Mata kuliah akuntansi lanjutan 1&2. d. Mata kuliah	Terikat	Likert	Asrawaty (2017) [9]

- perpajakan 1&2.
- e. Mata kuliah auditing 1&2.
- f. Mata kuliah akuntansi biaya.
- g. Mata kuliah akuntansi sector public.
- h. Mata kuliah sistem informasi akuntansi.
- i. Mata kuliah akuntansi manajemen.
- a. Mata kuliah teori akuntansi.

Self Efficacy (Z)

- a. Percaya dapat mempelajari semua materi akuntansi walau sulit
- b. Dapat mempertahankan sikap positif terhadap kuliah.
- c. Dapat memahami materi kuliah dengan berusaha sangat keras.
- d. Yakin dengan semakin berjalannya waktu akan semakin mampu mempelajari materi akuntansi.
- e. Yakin dapat terus belajar walau terganggu di dalam kelas.
- f. Dapat mencapai tujuan akademik yang diinginkan dengan berusaha keras.
- g. Mampu

Moderasi

Likert

(Septiana 2020)

- mengembangkan cara-cara kreatif untuk mengatasi kebosanan dalam proses belajar.
- h. Tetap termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kuliah.
- Menyelesaikan proyek dan mendapatkan nilai yang diinginkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk nantinya dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2018 Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penentuan sampel adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Ukuran sampel ditentukan dengan rumus *slovin*. sehingga diperoleh sampel sebanyak 125 mahasiswa.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

(1)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer didapatkan dari sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dan tidak melalui perantara yakni berupa jawaban responden atas kuesiner yang telah dibagikan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara *online* yakni melalui *google form*.

F. Teknik Analisis Data

Perangkat lunak yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPls* versi 3.0. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Partial Least Squares* (PLS) yang terdiri dari dua macam pengujian yakni model pengukuran (*outer model*) dan structural model (*inner model*).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

- Uji Validitas

Kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai uji $> 0,70$. Uji validitas dibagi menjadi dua macam yakni validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen merupakan nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Sedangkan validitas diskriminan merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan nilai konstruk yang lain [10].

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan dua metode yakni *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai *cronbach alpha* diharapkan lebih besar dari 0,6 untuk semua konstruk dan *composite reliability* lebih

besar dari 8 maka dapat diartikan bahwa mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat juga dikatakan kuesioner dikatakan andal dan reliabel.

2. Struktur Model (*Inner Model*)

Inner model digunakan untuk menguji konstruk dependen dan nilai t-values dan path dengan menggunakan R^2 agar dapat mengetahui signifikansi antar konstruk dalam model structural dan nilai tersebut digunakan untuk menguji tingkat variasi yang terjadi pada perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan perbandingan hasil *path coefficient* dengan T tabel. Pada derajat kebebasan 1% apabila T hitung $>$ T tabel maka hipotesis dapat dikatakan sangat signifikan, dalam derajat kebebasan 5% apabila T hitung $>$ T tabel maka hipotesis dapat dikatakan signifikan, dalam derajat kebebasan 10% apabila T hitung $>$ T tabel maka hipotesis dapat dikatakan lemah, dan dalam derajat kebebasan 10% apabila T hitung $<$ T tabel maka hipotesis dapat dikatakan tidak signifikan atau memiliki skor hasil *path coefficient* diatas 1,96.

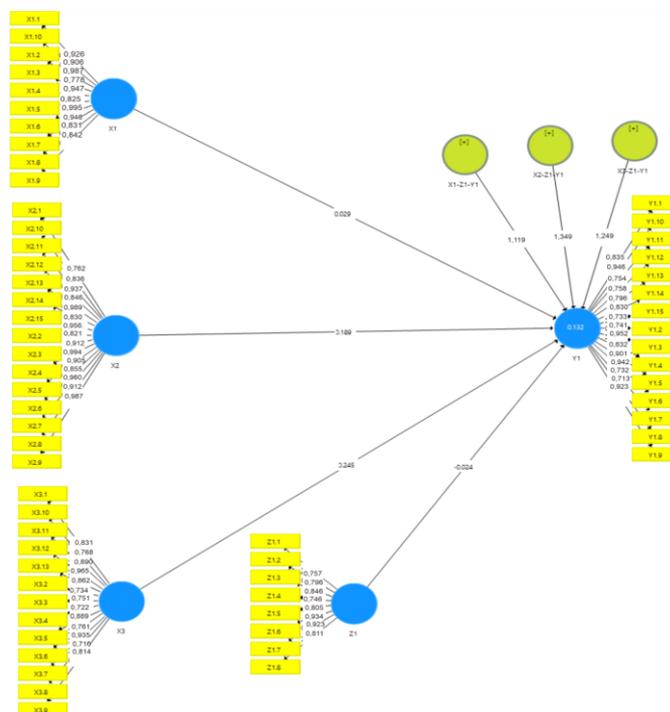
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1) Model pengukuran (*outer model*)

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas suatu konstruk dan realibilitas dari setiap instrument penelitian. Skema model atau gambar dari *outer model* hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Skema *Outer Model*



- Uji Validitas

Cara menguji validitas suatu indikator ada dua cara, yaitu dengan melakukan uji validitas konvergen serta uji validitas diskriminan. Uji validitas suatu indikator dikatakan valid apabila loading factor (*outer loading*) nilainya menunjukkan di angka lebih dari 0,70. Berdasarkan skema outer model di atas menunjukkan bahwa nilai outer loading pada setiap item lebih dari 0.70. Hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner adalah valid. Setelah melakukan uji validitas konvergen, maka

selanjutnya dilakukan uji validitas diskriminan. Validitas diskriminan dari suatu mdel dapat dikatakan baik apabila akar AVE (*Average Variance Extracted*) bernilai lebih besar untuk setiap konstruk daripada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

Tabel 2. Validitas Diskriminan

	X1	X1-Z1-Y1	X2	X2-Z1-Y1	X3	X3-Z1-Y1	Y1	Z1
X1	0.584							
X1-Z1-Y1	0.083	0.988						
X2	0.376	0.047	0.447					
X2-Z-YI	0.039	0.497	0.021	0.875				
X3	0.069	0.066	0.577	0.104	0.577			
X3-Z-Y1	0.059	0.454	0.112	0.700	0.377	0.899		
Y	0.177	-0.007	0.307	0.013	0.285	-0.024	0.611	
Z	0.220	-0.099	0.540	-0.158	0.510	0.092	0.175	0.677

Berdasarkan pengujian validitas diskriminan, diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

- Uji Reliabilitas

Berdasarkan nilai CA (*Cronbach's Alpha*), nilai yang disarankan untuk memenuhi syarat reliabilitas adalah lebih dari 0,70. Begitupun dengan nilai CR, berdasarkan nilai CR (*Composite Reliability*), nilai yang disarankan untuk memenuhi syarat reliabilitas juga lebih dari 0,70. Nilai CA dan CR pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Perkuliahan Online (X1)	0.829	0.856	Reliabel
X1-Z1-Y1	0.900	1.000	Reliabel
Metode Pembelajaran (X2)	0.780	0.807	Reliabel
X2-Z1-Y1	0.876	1.000	Reliabel
Motivasi Belajar (X3)	0.775	0.878	Reliabel
X3-Z1-Y1	0.888	1.000	Reliabel
Akuntansi (Y)	0.875	0.891	Reliabel
Self Efficacy (Z)	0.841	0.855	Reliabel

Diketahui bahwa seluruh nilai konstruk menunjukkan nilai CA (*Cronbach's Alpha*) dan nilai CR (*Composite reliability*) lebih dari 0.70. hal ini menunjukkan bahwa nilai CA dan CR dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan valid dan reliabel.

2) Model Structural (*Inner Model*)

Analisis dari model structural bisa dilihat dari nilai R square atau R². Fungsi R² adalah untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R², maka semakin baik hasil dari prediksi yang diolah *output* dari hasil uji innr model disajikan tabel berikut :

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R-Square) / *Inner Model*

R square	
Pemahaman Materi Akuntansi Y	0.832

3) Pengujian Hipotesis

Apabila nilai T-statistik lebih besar daripada T-tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya, jika T-statistik lebih kecil daripada T-tabel maka hipotesis ditolak dan P values dengan signifikansi 5%. Adapun hasil output uji signifikansi pengaruh adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
X1 > Y1	0.288	0.424	0.146	9.656	0.004
X1-Z1-Y1 > Y1	0.231	0.301	0.118	8.671	0.001
X2 > Y1	0.189	0.898	0.266	7.106	0.009
X2-Z1-Y1 > Y1	0.674	0.317	0.119	5.641	0.004
X3 > Y1	0.245	0.265	0.129	9.013	0.010
X3-Z1-Y1 > Y1	0.165	0.137	0.120	3.689	0.003
Z1 > Y1	0.242	0.211	0.153	5.761	0.005

Berdasarkan hasil pengujian diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Pengujian hipotesis 1 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan *online* mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 9.656 > 1.96) dan p-values 0.004 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan perkuliahan *online* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel perkuliahan *online* dan pemahaman materi akuntansi sebesar 0.288 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Artinya bahwa perkuliahan *online* berpengaruh positif terhadap pemahaman materi akuntansi.
- Pengujian hipotesis 2 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 7.106 > 1.96) dan p-values 0.009 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan metode pembelajara berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel metode pembelajaran dan pemahaman materi akuntansi sebesar 0.189 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Artinya bahwa metode pembelajara berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi.
- Pengujian hipotesis 3 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 9.013 > 1.96) dan p-values 0.010 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel motivasi belajar dan pemahaman materi akuntansi sebesar 0.245 yang menunjukka adanya hubungan positif. Artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman materi akuntansi.
- Pengujian hipotesis 4 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *moderating effect* 1 mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 8.671 > 1.96) dan p-values 0.001 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan perkuliahan *online* yang dimoderasi oleh *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara perkuliahan *online* dan *self efficacy* sebesar 0.231 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Artinya bahwa *self efficacy* mampu memperkuat pengaruh antara perkuliahan *online* terhadap pemahaman materi akuntansi.
- Pengujian hipotesis 5 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *moderating effect* 2 mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar

5.641 > 1.96) dan p-values 0.004 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan metode pembelajaran yang dimoderasi oleh *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara metode pembelajaran dan *self efficacy* sebesar 0.674 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Artinya bahwa *self efficacy* mampu memperkuat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap pemahaman materi akuntansi.

- Pengujian hipotesis 6 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa *moderating effect* 3 mampu mempengaruhi pemahaman materi akuntansi dengan signifikansi pada 5% (T statistic sebesar 3.689 > 1.96) dan p-values 0.003 sehingga p-values < 0.05. Dapat disimpulkan motivasi belajar yang dimoderasi oleh *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi akuntansi. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara motivasi belajar dan *self efficacy* sebesar 0.165 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Artinya bahwa *self efficacy* mampu memperkuat pengaruh antara motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Perkuliahan *Online* terhadap Pemahaman Materi Akuntansi

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan perkuliahan *online* berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi. Dengan adanya perkuliahan secara *online* ini mahasiswa lebih memudahkan dalam melaksanakan proses belajar mulai dari pengambilan materi yang dapat dengan mudah diakses dimanapun tanpa batas waktu dan tempat. Dengan adanya kemudahan dalam melakukan proses belajar.

2) Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Materi Akuntansi

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan metode pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi. Dengan pemilihan metode atau cara pembelajaran yang tepat maka proses belajar lebih menyenangkan dan tujuan dari kegiatan belajar-mengajar dapat tercapai yakni pemahaman terhadap materi akuntansi juga akan tercapai.

3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Materi Akuntansi

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi. Dengan hasil tersebut motivasi mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar, karena motivasi akan menentukan tingkat intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar terus menerus tanpa mengenal putus asa. Serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Dengan begitu tingkat pemahaman materi akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah.

4) Pengaruh Perkuliahan *Online* terhadap Pemahaman Materi Akuntansi dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pengujian hipotesis *self efficacy* dapat memoderasi adanya pengaruh perkuliahan *online* terhadap pemahaman materi akuntansi. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka [11]. Dalam situasi seperti ini dimana perkuliahan *online* dilakukan memiliki *self efficacy* yang tinggi perlu dimiliki oleh mahasiswa. Dengan mahasiswa tersebut mempunyai *self efficacy* yang tinggi mereka akan berupaya untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada dan menyelesaikan tugas serta masalah yang dihadapi. Dengan begitu pemahaman terhadap materi akuntansi dapat tercapai, dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang rendah.

5) Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Materi Akuntansi dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pengujian hipotesis *self efficacy* dapat memoderasi adanya pengaruh metode pembelajaran terhadap pemahaman materi akuntansi. *Self efficacy* perlu dimiliki setiap individu dalam proses belajar. Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan segala kesulitan yang terjadi. Metode pembelajaran apapun yang dipilih, mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan cepat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen.

6) Pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan pengujian hipotesis *self efficacy* dapat memoderasi adanya pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi. Mahasiswa dengan kemampuan *self efficacy* yang tinggi akan berani tampil dengan penuh keyakinan, berani menyatakan keberadaannya, berani menyuarakan pandangan, mampu membuat keputusan yang baik meskipun dalam keadaan tidak pasti dan tertekan

[12]. Dengan memiliki *self efficacy*, mahasiswa akan penuh dengan keyakinan dalam melakukan segala aktivitasnya. Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan terus melakukan aktivitasnya tanpa rasa takut meskipun dalam kondisi tertekan sekalipun. Dengan begitu motivasi yang dimiliki juga akan meningkat sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang diinginkan tanpa bergantung kepada orang lain. Mereka akan terus berusaha untuk memahami materi akuntansi yang diberikan oleh pendidik.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perkulishsn online berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 2) Metode pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 3) Motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 4) *Self efficacy* mampu memoderasi perkuliahan online terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 5) *Self efficacy* mampu memoderasi metode pembelajaran terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 6) *Self efficacy* mampu memoderasi motivasi belajar terhadap pemahaman materi akuntansi.

Saran

Berdasarkan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai upaya pengembangan dan perbaikan untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Diharapkan mampu untuk lebih memperluas tinjauan teoritis tentang variabel *self efficacy*
- 2) Diharapkan mampu menggunakan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman materi akuntansi.
- 3) Diharapkan menggunakan metode tambahan seperti wawancara kepada responden.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, saya selaku penulis berkenan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terutama dosen program studi akuntansi yang telah mengamalkan ilmunya serta membimbing saya sampai bisa dititik ini dan juga kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penulisan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Sadikin, Ali, and Hamidah dan Afreni. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6(2): 215–24.
- [2] Asih, Sri Paganthining Tias. 2020. "Pengaruh Perilaku Belajar, Metode Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPS Tegal)." *Intelektual , Fasilitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPS Tegal)*.
- [3] Hamdayana, Jumanta. 2014. *Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.
- [4] Robbins, Stephen P dan Timothy Judge. 2013. *Organizational Behavior*. ke-15. Pearson.
- [5] Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [6] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. ed. Sutopo. Yogyakarta: ALFABETA.

- [7] Lukmana, Siti Nur'Aini Wahyu. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa Di PAUD Miftahul Ulum KesambenWetan Driyorejo Gresik." : 79.
- [8] Anggraini, Irmalia Susi. 2016. "Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa." :100–109J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.
- [9] Asrawaty. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran, Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa."
- [10] Sipayung, Erika Radina. 2015. "Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening." : 1–75.
- [11] J Bandura, A, 2010. *Self Efficacy Mechanism in psikological and Health Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.
- [12] Goleman, Daniel (2015). *Emotional Intellegence : Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.